

## ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *TALKING STICK* DIDUKUNG DENGAN MEDIA *GRAFIS* (*KOMIK*) TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG YANG DIBACA PADA SISWA KELAS III SDN LIRBOYO IV KOTA KEDIRI 2016/2017**

**INFLUENCE OF STALK TALKING MODELS SUPPORT WITH GRAPHIC MEDIA (COMICS) ON THE ABILITY TO RETURN THE DONGENG CONTENT IS READ IN THIRD CLASS III SDN LIRBOYO IV KOTA KEDIRI 2016/2017**



**Oleh:**

An Nisa Ilma Pratiwi  
NPM : 13.1.01.10.0236

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
- 2. Drs. Heru Budiono, M,Pd.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : An Nisa Ilma Pratiwi  
NPM : 13.1.01.10.0236  
Telepon/HP : 0856-45346136  
Alamat Surel (Email) : [annisailmapratiwi@yahoo.co.id](mailto:annisailmapratiwi@yahoo.co.id)  
Judul Artikel : Pengaruh model *talking stick* didukung media grafis (komik) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III SDN LIRBOYO IV Kota Kediri Tahun Ajaran 2016-2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016 / 2017.  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Januari 2018
Pembimbing I  <b><u>Drs. Agus Budianto, M.Pd.</u></b> NIDN. 0022086508	Pembimbing II  <b><u>Drs. Heru Budiono, M.Pd.</u></b> NIDN. 0707086301	Penulis,  <b><u>An Nisa Ilma Pratiwi</u></b> 13.1.01.10.0236

**PENGARUH MODEL *TALKING STICK* DIDUKUNG DENGAN MEDIA *GRAFIS (KOMIK)* TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG YANG DIBACA PADA SISWA KELAS III SDN LIRBOYO IV KOTA KEDIRI  
2016/2017**

An Nisa Ilma Pratiwi

13.1.01.10.0236

FKIP – PGSD

Email : [annisailmapratiwi@yahoo.co.id](mailto:annisailmapratiwi@yahoo.co.id)

Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**An nisa Ilma Pratiwi** : Pengaruh model *talking stick* didukung media grafis (komik) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III SDN LIRBOYO IV Kota Kediri Tahun Ajaran 2016-2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016 / 2017.

Kata kunci : Model *Talking Stick* , media Grafis (komik), Menceritakan kembali isi dongeng

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi awal bahwa kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca masih tergolong rendah dibawah KKM karena di dalam pembelajaran siswa pasif dan proses pembelajaran cenderung monoton dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model *talking stick* didukung media grafis (komik) berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III SDN Lirboyo IV Kota Kediri? (2) Apakah model *talking stick* tanpa didukung media grafis (komik) berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca paa siswa kelas III SDN Lirboyo IV Kota Kediri? (3) Apakah perbedaan pengaruh model *talking stick* didukung media grafis (komik) dibanding model *talking stick* tanpa didukung media grafis (komik) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III SDN Lirboyo IV Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Pretest-Posttest kontrol *Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas III SDN Lirboyo IV Kota Kediri.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan siswa pada materi Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV kabupaten kediri Tahun Ajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model *Talking Stick* dan tidak didukung media grafis komik mendapat nilai rata-rata 69,50, median 70,00 dan modus 70. Nilai KKM yang dibuat oleh guru adalah 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa tanpa menggunakan model *talking stick* dan tidak didukung media grafis komik pada materi kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV masih rendah. (2) Kemampuan siswa pada materi Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV Kabupaten kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model *talking stick* dan media grafis komik mendapat nilai rata-rata 85,50, median 85.00 dan modus 80. Nilai KKM yang dibuat oleh guru adalah 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menggunakan model *talking stick* dan media grafis komik pada materi kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV mencapai nilai diatas KKM. (3) Ada pengaruh signifikan penggunaan model *talking stick* didukung media grafis komik terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN Lirboyo IV kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan model *talking stick* didukung media grafis komik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model *talking stick* dan media grafis komik adalah 85,50>69,50.

## 1. LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Penguasaan bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu para peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, akan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia, melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Agar komunikasi berjalan lancar diperlukan penguasaan ketrampilan berbahasa. Penguasaan keterampilan berbahasa dapat dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah

(2006:120), yakni agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, 2) bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta mematangkan emosional dan social, 5) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia ini secara garis besar yakni agar peserta didik mampu memahami dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan dapat membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya bangsa.

Salah satu ketrampilan yang harus dicapai pada ketrampilan berbicara pada kelas III semester I yaitu standart kompetensi membaca 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, Membaca intensif dan membaca dongeng, dengan

kompetensi dasar 3.3 Menceritakan isi dongeng yang dibaca.

Peran media pembelajaran sangat penting untuk guru dalam mencapai standar kompetensi dasar. Dalam mengajarkan suatu pembelajaran tertentu harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketepatan memilih model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan adalah *talking stick* (tongkat berbicara). Model pembelajaran *talking stick* yang perlu disiapkan adalah media grafis (komik). Media Grafis (komik) tersebut berisi gambar-gambar yang disusun secara menarik dan berwarna sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media Grafis (komik) inilah yang menjadi media dalam model *talking stick*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ternyata dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di SDN Lirboyo IV Kediri, proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru. Guru masih menggunakan metode ceramah tanpa memakai media dan melibatkan peran serta siswa dalam menyampaikan materi. Guru

hanya mengandalkan buku pegangannya hal ini lah yang membuat siswa kesulitan untuk menguasai materi tentang menceritakan kembali isi dongeng yang dibacanya, hal ini dapat mengakibatkan kemampuan dalam menceritakan kembali isi dongeng menjadi rendah/tidak tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan di atas salah satunya dengan menerapkan model *talking stick* dan media grafis (komik) karena model *talking stick* dan media grafis (komik) dianggap cocok untuk materi menceritakan kembali isi dongeng. Model dan media ini mempunyai isi menarik bagi siswa karena di dalamnya terdapat gambar-gambar yang disusun secara menarik dan berwarna sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Atas uraian di atas maka dipilihlah judul penelitian “Pengaruh Model *Talking Stick* Didukung Dengan Media Grafis (Komik) terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Si Dongeng yang Dibaca pada Siswa Kelas III SDN Lirboyo IV Kota Kediri 2016/2017.”

## 2. METODE

### A. Identifikasi Variabel

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *talking stick* didukung media grafis (komik). Definisi operasional dari model *talking stick* didukung media grafis (komik) adalah satu pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif, serta didukung media grafis (komik), dalam hal ini media grafis (komik) tersebut yaitu berupa komik.

## 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menceritakan kembali isi dongeng.

### B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:22) menyatakan bahwa,

penelitian adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:27) mengemukakan "sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data variabel penelitian cenderung bersifat numerik. Pendekatan

kuantitatif ini dimungkinkan penggunaan metode statistik dalam analisis datanya berupa analisis data *uji t*.

## 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Penelitian ini diupayakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* yang didukung media grafis (komik) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca siswa kelas III dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Sugiyono (2013:107) mengemukakan bahwa, “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”

Sedangkan yang digunakan untuk desain penelitian adalah *pretest-posttest control group design* dalam desain ini terdapat dua kelompok sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dalam

penelitian ini adalah kelas yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media Grafis (komik), sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media Grafis (komik).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$
Kontrol	$Y_1$	-	$Y_2$

Keterangan :

$Y_1$  = Pretes kelompok Eksperimen

$Y_1$  = Pretes kelompok Control

X = Perlakuan dengan media pembelajaran grafis (komik)

= Perlakuan

tanpa media pembelajaran grafis (komik)

$Y_2$  = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

$Y_2$  = Hasil Post Tes kelompok Control

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan suatu objek pernyataan tersebut selaras dengan pendapat sugiyono (2015: 117) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan sampel dari sebagian kelompok populasi. Maka dari penelitian ini menggunakan teknik *cluster sample*, yaitu pengambilan sampel dari beberapa kelompok, dalam hal ini terdapat kelompok kelas III A dan III B dari 2 kelompok tersebut peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas III B yang berjumlah 20 siswa.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Jenis Analisis

Dalam penelitian kuantitatif ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. (Sugiyono 2014:207).

Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial karena cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas.

#### a. Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2014: 209) “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk

menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi

### 2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  . Taraf signifikan 5%, maka signifikan. Akibatnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  . Taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan. Akibatnya  $H_0$  gagal ditolak/ diterima dan  $H_a$  ditolak.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### (1). Hasil analisis data untuk uji hipotesis 1

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	54.75	20	10.818	2.419
Posttest	69.50	20	3.940	.881

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Pretest - Posttest	-14.750	10.572	2.364	-19.698	-9.802	-6.239	19	.000	

Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak dilakukan perbandingan antara nilai Sig dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan Sig < 0,05 maka data variansi adalah tidak sama, dan jika Sig > 0,05



maka data variansi adalah sama. Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  yang menyatakan “tidak ada perbedaan variansi dalam kelompok sampel” ditolak.

**(2). Hasil analisis data untuk uji hipotesis 2**

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis 2 dengan *Descriptive Statistics* dan *Paired Sample Test* menggunakan Program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	54.00	20	9.814	2.194
Posttest	85.50	20	5.356	1.198

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest-Posttest	-31.500	10.526	2.354	-36.426	-26.574	13.384	.000

Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak dilakukan perbandingan antara nilai Sig dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan Sig <0,05 maka data variansi adalah tidak sama, dan jika Sig > 0,05

maka data variansi adalah sama. Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  yang menyatakan “tidak ada perbedaan variansi dalam kelompok sampel” ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai variansi dalam sampel tersebut homogen.

**(3). Hasil analisis data untuk uji hipotesis 3**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 3 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *talking stick* di dukung media Grafis (komik) dibandingkan dengan model *talking stick* tanpa didukung media Grafis (komik). Berikut hasil uji t menggunakan Program *SPSS 16 for Windows*, yaitu:

**Group Statistics**

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai posttest_kontrol	20	69.50	3.940	.881
nilai posttest_eksperimen	20	85.50	5.356	1.198

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2.378	.131	10.761	38	.000	-16.000	1.487	-19.010	-12.990
	Equal variances not assumed			10.761	34.908	.000	-16.000	1.487	-19.019	-12.981
				10.761						

**KESIMPULAN**

1. Kemampuan siswa pada materi Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV kabupaten Kediri Tahun

- Ajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model *Talking Stick* dan tidak didukung media grafis komik mendapat nilai rata-rata 69,50, median 70,00 dan modus 70. Nilai KKM yang dibuat oleh guru adalah 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa tanpa menggunakan model *talking stick* dan tidak didukung media grafis (komik) pada materi kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV masih rendah.
2. Kemampuan siswa pada materi Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model *talking stick* dan media grafis (komik) mendapat nilai rata-rata 85,50, median 85.00 dan modus 80. Nilai KKM yang dibuat oleh guru adalah 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menggunakan model *talking stick* dan media grafis (komik) pada materi kemampuan menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III SDN Lirboyo IV mencapai nilai diatas KKM.
  3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model *talking stick* didukung media grafis (komik) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN Lirboyo IV kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan model *talking stick* didukung media grafis (komik) dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model *talking stick* dan media grafis (komik) adalah  $85,50 > 69,50$ .

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aris, shoimin. 2014. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013 Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2006. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Tentang Standar Isi.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*.

Bandung: Sarana Tutorial Nurani

Sejahtera

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Sastra Anak.

Yogyakarta : GAJAH MADA

UNIVERSITY PRESS

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar*

*Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Kencana

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian*

*Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

ALFABETA

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad 2010.

*Media Pengajaran*. Bandung :

Sinar Baru Algensindo Cipta.

Sukardi. (2003). Metodologi penelitian

pendidikan kompetensi dan

praktiknya. Jakarta : PT. Raja

Grafindo Persada

Tarigan, Henry Guntur 2008 Membaca

sebagai suatu ketrampilan

berbahasa. Bandung : Angkasa.

WS. Winkel (2002) .Psikologi Pendidikan

dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT

Gramedia.